

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan karena adanya ketidak konsistenan mengenai nilai perusahaan. Agresivitas pajak perusahaan merupakan upaya untuk memanipulasi PKP (Pendapatan Kena Pajak) yang dilakukan pada kegiatan perencanaan penghindaran pajak dengan menggunakan cara ilegal (tax evasion) maupun cara legal (tax avoidance). Penghindaran pajak cenderung meningkatkan nilai perusahaan pada tata kelola yang baik. Semakin baik tata kelola perusahaan berarti akan semakin tinggi juga tingkat penilaian perusahaan di mata investor.

Sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji statistik F dan uji statistik t.

Hasil dari uji asumsi klasik, data dinyatakan berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji F menyatakan bahwa model regresi layak digunakan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa CUETR (*Current Effective Tax Rate*) dan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. GETR (*GAAP Effective Tax Rate*) dan BTD (*Book Tax Different*) berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. CETR (*Cash Effective Tax Rate*) tidak berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan CUETR (*Current Effective Tax Rate*), GETR (*GAAP Effective Tax Rate*) dan BTD (*Book Tax Different*) berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Kata kunci : Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax aggressiveness on firm value. Testing in this study was conducted because of inconsistencies about the value of the company. Corporate tax aggressiveness is an attempt to manipulate taxable income (PKP) which is carried out on tax avoidance planning activities using illegal means (tax avoidance) or legal method (tax avoidance). Tax avoidance to increase corporate value in good governance. The better corporate governance means the higher the level of company information in the eyes of investors.

The sample used was 32 LQ45 companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017 which were selected using purposive sampling technique. The data used is secondary data. Data were analyzed by classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, statistic F test and statistical test t.

The results of the classical assumption test, the data is normally distributed, there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity and there is no autocorrelation. The results of the F concluded test that regression models are possible. The results of the t-test showed that CUETR (Current Effective Tax Rate) and CETR (Cash Effective Tax Rate) had no effect on Tobin's Q. GETR (GAAP Effective Tax Rate) and BTD (Book Tax Different) which had a significant positive effect on Tobin's Q. CETR (Cash Effective Tax Rate) does not reflect PBV. Whereas CUETR (Current Effective Tax Rate), GETR (GAAP Effective Tax Rate) and BTD (Book Tax Different) have a significant positive effect on PBV.

Keywords: Tax Aggressiveness and Firm Value.

INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan yang utama yaitu bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Berbagai upaya perlu dilakukan perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan, nilai perusahaan yang mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sedangkan bagi investor perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran.

Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham. Perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan tepat sebagai alternatif investasi dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi maka perusahaan akan dipandang baik oleh para investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta untuk mengukur tingkat kesejahteraan perusahaan. Berdasarkan kajian teori yang mendalam dan kritis, terdapat 4 hipotesis sebagai berikut: a) CUETR (*Current Effective Tax Rate*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, b) CETR (*Cash Effective Tax Rate*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, c) GETR (*GAAP Effective Tax Rate*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. d) BTM (*Book Tax Different*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam rentang waktu selama 2015-2017. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan cara acak. Dari 45 data amatan terdapat sebanyak 32 sampel perusahaan. Dalam pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 20 dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak yang dihitung menggunakan proksi CUETR (*Current Effective Tax Rate*), CETR (*Cash Effective Tax Rate*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan proksi Tobin's Q. sedangkan agresivitas pajak yang dihitung menggunakan proksi GETR (*GAAP Effective Tax Rate*) dan BTM (*Book Tax Different*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan proksi Tobin's Q. Kemudian agresivitas pajak yang dihitung menggunakan proksi CETR (*Cash Effective Tax Rate*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan proksi PBV. Sedangkan agresivitas pajak yang dihitung menggunakan GETR (*GAAP Effective Tax Rate*), CUETR (*Current Effective Tax Rate*), dan BTM (*Book Tax Different*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan proksi PBV.